

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1.1 Deskriptif Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diunduh di *website* www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah total hutang, total ekuitas, total laba bersih, total aktiva, dan tanggal publikasi. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Pada Pelaporan Keuangan, sedangkan variable independent adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu. Berikut ini merupakan kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan manufaktur sub sektor bahan makan dan minuman dan mempunyai keuntungan positif periode penelitian 2018-2021.
2. Perusahaan yang memposting laporan keuangan dan dinyatakan dalam rupiah, periode penelitian 2018-2021.
3. Laporan keuangan perseroan yang mempunyai informasi lengkap pada periode penelitian 2018-2021. Maka sampel penelitian yang diperoleh berjumlah 9 perusahaan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel

| No | Kriteria Purposive Sampling | Jumlah |
|--|--|--------|
| 1 | Perusahaan manufaktur sub sektor bahan makan dan minuman dan mempunyai keuntungan positif periode penelitian 2018-2021 | 29 |
| 2 | Perusahan yang memposting laporan keuangan dan dinyatakan dalam rupiah, periode penelitian 2018-2021 | (9) |
| 3 | Laporan keuangan perseroan yang mempunyai informasi lengkap pada periode penelitian 2018-2021 | (11) |
| Jumlah Populasi yang dijadikan sampel penelitian | | 9 |
| Tahun Pengamatan | | 4 |
| Jumlah Data Penelitian | | 36 |

Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis, terdapat 9 perusahaan manufaktur sub sektor bahan makan dan minuman yang memenuhi kriteria dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah periode pengamatan pada penelitian ini selama 4 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 36 data penelitian.

1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran atau dekripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi dari variabel (Afifatul, 2022). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Setelah dilakukan olah data serta pengujian statistik menggunakan SPSS Versi 25, kemudian hasil dari statistik yang didapat melalui informasi variabel di pengujian ini adalah:

Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif Variabel Data

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Profitabilitas | 36 | -4.66 | 8.29 | .1444 | 1.62139 |
| Leverage | 36 | -1.85 | 11.35 | .9561 | 1.99859 |
| Size_firm | 36 | 13.62 | 28.16 | 18.9350 | 4.42997 |
| Ketepatan_waktu | 36 | 57 | 241 | 92.44 | 29.851 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Sumber : Data sekunder diolah (2023)

Tabel 4.2. memperlihatkan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independent. Berdasarkan tabel 4.2. dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas menunjukkan nilai minimum berjumlah -4,66, angka maksimum berjumlah 8,29 , angka mean berjumlah 0.1444 dan standar deviasi sejumlah 1.62139.
2. *Leverage* menunjukkan angka minimum berjumlah -1,85, angka maksimum berjumlah 11,35, nilai mean berjumlah 0,9561 dan standar deviasi dengan nilai 1,99859.
3. Ukuran Perusahaan diketahui bahwa nilai minimum berjumlah 13,62 dan nilai maksimum 28,16 serta nilai mean berjumlah 18,9350 dengan standar deviasi berjumlah 4,42997.
4. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa nilai minimum berjumlah 57, nilai maksimum berjumlah 341 dan rata-rata bernilai 92,44 dengan standar deviasi bernilai 29,851.

Karena data tidak terdistribusi normal dalam uji asumsi klasik, sehingga perlu dilakukan penanganan data yang tidak normal. Alasan mengapa data harus terdistribusi normal adalah karena dalam melakukan perhitungan statistik sangat perlu mewakili populasi, maka hasil penelitian dapat disamakan untuk populasi dan karakteristik populasi yang berdistribusi normal (Syahresy, 2018).

Tabel 4.3. Uji Statistik Deskriptif Variabel Data Setelah Transformasi Data

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Profitabilitas | 36 | .91 | 1.11 | .9222 | .03440 |
| Leverage | 36 | .95 | 1.12 | 1.0286 | .03758 |
| Size_firm | 36 | 1.13 | 1.45 | 1.2664 | .09598 |
| Ketepatan_waktu | 36 | 1.76 | 2.38 | 1.9503 | .10188 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Sumber : Data sekunder diolah (2023)

Menurut Tabel 4.3, dijelaskan bahwa:

1. Perolehan uji statistik deskriptif untuk pengungkapan Profitabilitas dari 36 sampel penelitian pada Tabel 4.3 mengungkapkan nilai terendah sejumlah 0.91 serta angka tertinggi sejumlah 1.11. Pernyataan ini membuktikan bahwa besarnya profitabilitas terhadap sampel penelitian ini berkisar di 0.91 – 1.11 terhadap standar deviasi sebesar 0,03440 dan dengan nilai rata-rata sebesar 0.9222. Perolehan pengujian ini menunjukkan jika angka rata-rata lebih tinggi dibanding standar deviasi hal ini menunjukkan jika pengungkapan profitabilitas model ini memiliki distribusi nilai yang baik.
2. Pada variabel *Leverage*, hasil pengujian statistik deskriptif di Tabel 4.3 menunjukkan jika angka terendah berjumlah 0,95 serta angka tertinggi berjumlah 1.12. Perihal tersebut menunjukkan jika besaran *leverage* terhadap sampel pengujian ini berkisar diantara 0.95 – 1.12 dan nilai rata-rata sebesar 1.0286 terhadap standar deviasi 0.03758. Perolehan pengujian ini menunjukkan jika angka rata-rata lebih tinggi dibanding standar deviasi hal ini menunjukkan jika pengungkapan *Leverage* model ini memiliki distribusi nilai yang baik.
3. Pada variabel Ukuran Perusahaan, hasil pengujian statistik deskriptif di Tabel 4.3 mengungkapkan jika angka terendah berjumlah 1,13 serta angka tertinggi berjumlah 1,45. Perihal tersebut menunjukkan jika besaran ukuran perusahaan terhadap sampel pengujian ini berkisar diantara 1,13 – 1,45 dengan nilai rata-rata sebesar 1,2664 terhadap standar deviasi 0,09598. Perolehan pengujian ini menunjukkan jika angka rata-rata lebih tinggi dibanding standar deviasi hal

ini menunjukkan jika pengungkapan Ukuran Perusahaan model ini memiliki distribusi nilai yang baik.

4. Pada variabel ketepatan waktu, perolehan pengujian statistik deskriptif di Tabel 4.3 menjelaskan jika nilai terendah berjumlah 1,76 serta nilai terbesar sebesar 2,38. Perihal tersebut menunjukkan jika besaran kinerja keuangan terhadap penelitian ini berkisar diantara 1,76 – 2,38 dengan nilai rata-rata sebesar 1,9503 terhadap standar deviasi 0,10188. Perolehan pengujian tersebut menunjukkan jika angka rata-rata lebih tinggi dibanding standar deviasi perihal ini menunjukkan jika angka ketepatan waktu memiliki pengungkapan distribusi yang baik.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda agar dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi (Ghozali, 2018).

4.3.1 Uji Normalitas

4.3.1.1 Uji Normalitas One Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas one Kolmogorov Smirnov. Uji ini memiliki kelebihan yaitu sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat lainnya. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi dengan normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Metode Kolmogorov Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 26.30408112 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .264 |
| | Positive | .264 |
| | Negative | -.177 |
| Test Statistic | | .264 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan perolehan pengujian normalitas, bisa dilihat bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu memiliki hasil yaitu diperoleh sig < 0.05 yang berarti data tidak normal (Tabel 4.4). Untuk mengolah data yang terdistribusi tidak normal yaitu dengan mengaplikasikan transformasi data. Transformasi Data adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam (Anwar, 2019).

Transformasi data bisa dilakukan dalam rumus *logaritma natural*, *invers*, akar kuadrat atau rumus lainnya bergantung pada posisi kurva normal, apakah miring ke kanan, kiri, set di tengah, terdistribusi ke kanan atau kiri (Anwar, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan transformasi data *logaritma natural* (Ln). Transformasi data Ln mengubah skala data keformat lain sehingga data terdistribusi sesuai dengan yang diharapkan (Dosbing, 2023). Besarnya Ln dihitung menurut rumus (Dosbing, 2023):

$$Ln = Ln(\textit{number})$$

Tabel 4.5 Uji normalitas Metode Kolmogorov Smirnov sesudah Transformasi Data

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .05794913 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .139 |
| | Positive | .139 |
| | Negative | -.103 |
| Test Statistic | | .139 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .075 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

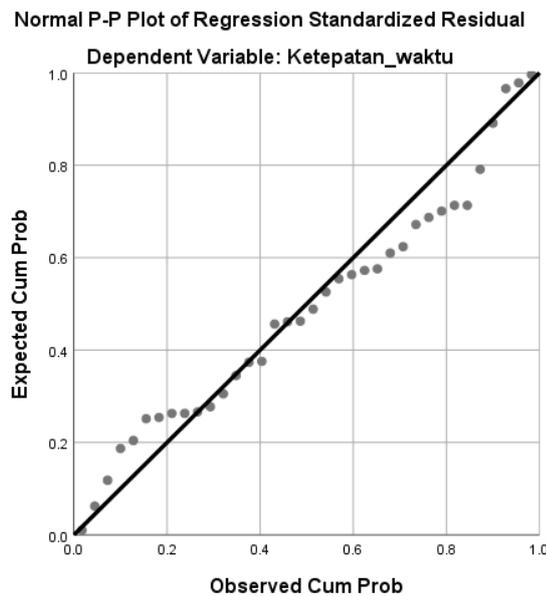
Sumber : Data sekunder diolah (2023)

Setelah dilakukan konversi data di Tabel 4.4, hasil pengujian kedua menjelaskan jika informasi terdistribusi normal (Tabel 4.5). Perihal tersebut dijelaskan dengan nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,075 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

4.3.1.2 Uji normalitas Metode Grafik Normal P-Plot

Hasil pengujian normalitas metoda grafik normal P-Plot dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot



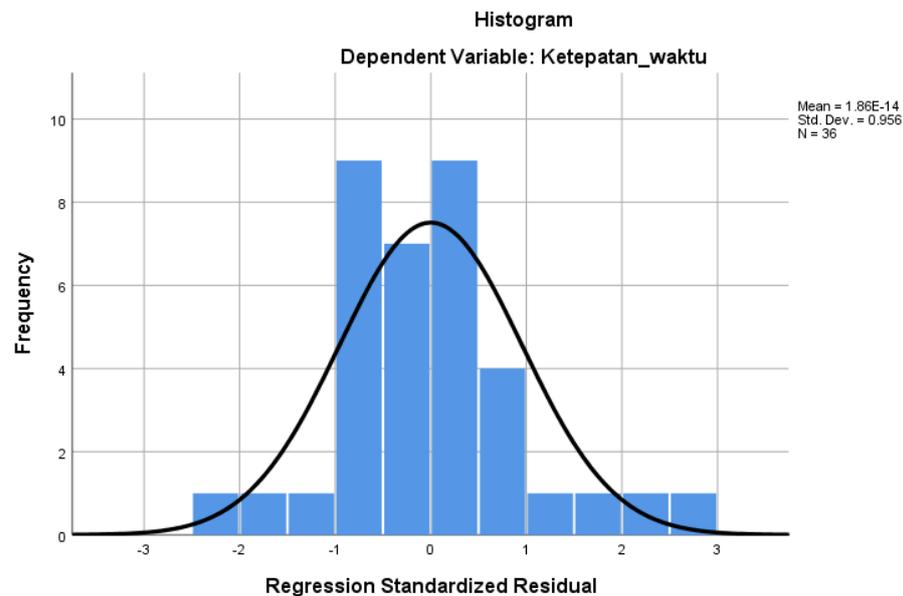
Sumber : Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji gambar normal p-plot menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka variabel dependen memenuhi asumsi normalitas.

4.3.1.3 Uji Normalitas Metode Grafik Histogram

Gambar di bawah ini menyatakan hasil pengujian normalitas metode grafik histogram:

Gambar 4.2 Uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber : Data sekunder diolah (2023)

Pada grafik histogram gambar di atas, terlihat bahwa pola distribusi data normal dan (sesuai pola).

4.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada hubungan kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan Uji Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .822 ^a | .676 | .646 | .06060 | 2.139 |

a. Predictors: (Constant), Size_firm, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Ketepatan_waktu

Sumber : Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai durbin-watson sebesar 2,139. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel durbin-watson pada signifikansi 5%. Nilai durbin-watson sebesar 2.139 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.6519 dan lebih kecil dari (4-du) $(4-1.6519) = 2,3481$ atau bisa diringkas $1.6519 < 2.139 < 2,3481$ artinya data terhindar dari gejala autokorelasi.

4.3.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Jika *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan sebaliknya disebut heteroskedastisitas

4.3.3.1 Uji Heteroskedasitas Metode Uji Glejser

Hasil pengujian heteroskedasitas metode uji glejser bisa diketahui pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7 Uji Heteroskedasitas Metode Uji Glejser

| Model | | Coefficients ^a | | | | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .336 | .223 | | 1.506 | .142 |
| | Profitabilitas | -.033 | .207 | -.029 | -.160 | .874 |
| | Leverage | -.221 | .216 | -.211 | -1.024 | .314 |
| | Size_firm | -.028 | .080 | -.069 | -.350 | .729 |

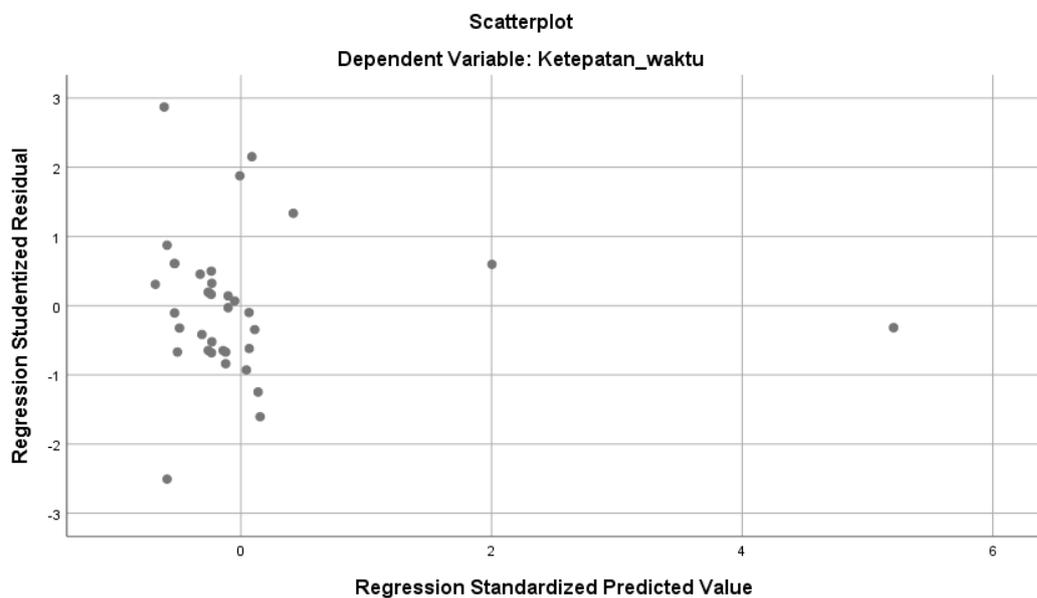
a. Dependent Variable: abs_Ketepatan_waktu

Sumber : Data sekunder diolah (2023)

Nilai sig variabel profitabilitas sebesar 0,874, *leverage* sebesar 0,314 dan ukuran perusahaan sebesar 0.729 lebih dari 0.050 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda

4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas Metode grafik

Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas Metode Grafik



Sumber : Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan output scattatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | T | | |
| 1 | (Constant) | -.559 | .340 | | -1.643 | .110 | |
| | Profitabilitas | 2.113 | .316 | .714 | 6.684 | .000 | 1.127 |
| | Leverage | .781 | .329 | .288 | 2.371 | .024 | 1.461 |
| | Size_firm | -.192 | .123 | -.181 | -1.565 | .127 | 1.321 |

a. Dependent Variable: Ketepatan_waktu
 Sumber : Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance seluruh variabel independen > 0,10. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1. Uji Parsial (Uji-t)

Perolehan hasil pengujian parsial (Uji-t) bisa dikaji terhadap Tabel 4.9:

Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji-t)

| Model | | Coefficients ^a | | | | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 | (Constant) | -.559 | .340 | | -1.643 | .110 |
| | Profitabilitas | 2.113 | .316 | .714 | 6.684 | .000 |
| | Leverage | .781 | .329 | .288 | 2.371 | .024 |
| | Size_firm | -.192 | .123 | -.181 | -1.565 | .127 |

a. Dependent Variable: Ketepatan_waktu
 Sumber : Data sekunder diolah (2023)

$$t\text{-Tabel } (n-k-1) = (36-3-1) = t\text{-Tabel } 32 = 2.037$$

Profitabilitas

Berdasarkan tabel uji t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas yaitu sebesar $0,000 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $6.684 > t$ tabel (**2.037**), dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Leverage

Berdasarkan tabel uji t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *leverage* yaitu sebesar $0,0241 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2.371 > t$ tabel (**2.037**), dimana H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel *leverage* terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel uji t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar $0,127 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $1.565 < t$ tabel (**2.037**), dimana H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.4.2. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Perolehan pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dikaji terhadap Tabel 4.10. dibawah :

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .822 ^a | .676 | .06060 | 2.139 |

a. Predictors: (Constant), Size_firm, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Ketepatan_waktu

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,822 atau 82.2%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel profitabilitas , *leverage* , dan ukuran perusahaan terhadap variabel ketepatan waktu secara gabungan, sedangkan sisanya 17.8% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai *error*.

4.4.3. Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian simultan (uji F) bisa dikaji terhadap Tabel 4.11:

Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F)

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .246 | 3 | .082 | 22.304 | .000 ^b |
| | Residual | .118 | 32 | .004 | | |
| | Total | .363 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: Ketepatan_waktu

b. Predictors: (Constant), Size_firm, Profitabilitas, *Leverage*

Sumber : Data sekunder diolah (2023)

$$\mathbf{F\text{-Tabel} = (n-k) = (36-3) = F\text{-Tabel } 33 = 2.89}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($22.304 > 2.89$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel profitabilitas , *leverage* , dan ukuran perusahaan jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pada Pelaporan Keuangan. Hasil pengujian Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.559 | .340 | | -1.643 | .110 |
| | Profitabilitas | 2.113 | .316 | .714 | 6.684 | .000 |
| | <i>Leverage</i> | .781 | .329 | .288 | 2.371 | .024 |
| | Size_firm | -.192 | .123 | -.181 | -1.565 | .127 |

a. Dependent Variable: Ketepatan_waktu
Sumber : Data sekunder diolah (2023)

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

$$Y = -0.559 + 2.113X_1 + 0.781X_2 - 0.192X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta negatif / *intercept* sebesar 0.559 artinya apabila variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel ketepatan waktu memiliki nilai sebesar -0.559.

Profitabilitas

Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif 2,113 artinya terjadi peningkatan variabel profitabilitas sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel ketepatan waktu sebesar 2,113 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel profitabilitas terhadap variabel ketepatan waktu searah dimana apabila variabel profitabilitas naik maka variabel ketepatan waktu naik. Artinya semakin tinggi nilai variabel profitabilitas

semakin tinggi nilai variabel ketepatan waktu begitu pula sebaliknya semakin rendah variabel profitabilitas maka semakin rendah nilai variabel ketepatan waktu.

Leverage

Koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 0.781 artinya terjadi peningkatan variabel *leverage* sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel ketepatan waktu sebesar 0.781 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel *leverage* terhadap variabel ketepatan waktu searah yang dimana apabila variabel *leverage* naik maka variabel ketepatan waktu naik. Artinya semakin tinggi nilai variabel *leverage* semakin tinggi nilai variabel ketepatan waktu begitu pula sebaliknya semakin rendah variabel *leverage* maka semakin rendah pula nilai variabel ketepatan waktu.

Ukuran Perusahaan

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif 0.192 artinya terjadi peningkatan variabel ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan terhadap variabel ketepatan waktu sebesar 0.192 satuan. Koefisien bernilai negatif yang berarti bahwa arah hubungan variabel ukuran perusahaan terhadap variabel ketepatan waktu berlawanan arah dimana apabila variabel ukuran perusahaan naik maka variabel ketepatan waktu turun. Artinya semakin tinggi nilai variabel ukuran perusahaan semakin rendah nilai variabel ketepatan waktu begitu pula sebaliknya semakin rendah variabel ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai variabel ketepatan waktu.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dalam pengujian ini adalah guna melihat pengaruh pengungkapan Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). Metode analisa data yang dipergunakan terhadap pengujian ini adalah metode analisis regresi linier berganda guna mendapatkan informasi lengkap pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat. Dalam penelitian ini dilakukan 36 sampel pengamatan yang mencakup 9

perusahaan selama 4 (Empat) tahun, periode tahun 2018-2021. Sebelum membahas hasil pengujian, tabel berikut merangkum perolehan pengujian signifikansi semua hipotesis.

Tabel 4.13. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

| No | Hipotesis | Sig | Keterangan |
|----|--|-------|--------------------|
| 1 | Pengungkapan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan | 0,000 | Hipotesis diterima |
| 2 | Pengungkapan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan | 0,024 | Hipotesis diterima |
| 3 | Pengungkapan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan | 0,127 | Hipotesis ditolak |
| 4 | Pengungkapan profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan | 0,000 | Hipotesis diterima |

Sumber data diolah: 2023

4.6.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hasil analisis untuk variabel Profitabilitas diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 2,113. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai sebesar 6,684 dimana lebih besar dari nilai t tabel ($6,684 > 2,037$), dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman tahun 2018-2021).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan Return of Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021, menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan berpotensi lebih cepat dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini berkesinambungan dengan teori yang digunakan oleh peneliti, dimana

perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu akan memberi kesan baik (*good news*) dan sebaliknya apabila perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu akan memberikan kesan buruk (*bad news*) kepada investor. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan landasan teori sinyal bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal yang baik dan dapat menjadi berita baik, sehingga perusahaan cenderung untuk melaporkan laporan keuangannya secara lebih cepat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Findhi (2022) dan Maharani & Darsono (2018). Akan tetapi tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarman (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.6.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hasil analisis untuk variabel *Leverage* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,781. Hasil uji t untuk variabel *Leverage* diperoleh nilai sebesar 2,371 lebih besar dari t table ($2,781 > 2,037$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,0241 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman tahun 2018-2021).

Hal ini berarti variabel *leverage* yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan, dan cenderung bagi perusahaan yang mengalami laba positif akan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* keuangan suatu perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* keuangan yang tinggi juga ingin menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, hal ini berfungsi agar pihak kreditor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari kreditor. Hal ini berkesinambungan dengan teori kepatuhan yang digunakan

oleh peneliti yang mana apabila perusahaan menunda pelaporan keuangannya maka akan mengurangi tingkat kepercayaan kreditor terhadap perusahaan dalam kemampuan membayar hutang perusahaan yang menandakan perusahaan tidak disiplin waktu.

Berdasarkan pada hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Pasaribu (2021) menyatakan *leverage* secara simultan berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan signifikan pada perusahaan ada sektor manufaktur. Akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Sukarman, 2019) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan demikian perusahaan yang tepat waktu maupun tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan tingkat *leverage* keuangan yang dialami oleh perusahaan tersebut.

4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hasil analisis untuk variabel Ukuran Perusahaan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,192. Hasil uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai sebesar 1,565 lebih kecil dari t tabel ($1,565 < 2,037$) dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,127 > 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keangan (Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman tahun 2018-2021).

Variabel ukuran perusahaan yang diproksi dengan total asset tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan atau tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang besar akan tepat waktu atau tidak tepat waktu. Begitu juga sebaliknya bahwa tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang kecil akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mereka. Karena investor tidak terpengaruh oleh besar kecilnya kecilnya perusahaan dalam kapasitas untuk menghasilkan laba dan kelangsungan hidup perusahaan tetapi lebih melihat kinerja perusahaan tersebut. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku dan perusahaan yang berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu

karena selain Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Afifatul (2022) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan proksi total asset tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Janrosl & Prima (2018) yang menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.6.4 Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap variabel dependen Ketepatan Waktu. Berdasarkan Uji Simultan (F) hasil menunjukkan bahwa F hitung sebesar 22,304 lebih besar dari F tabel sebesar 2,89 ($22,304 > 2,89$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,050 ($0,000 < 0,050$), maka dapat dikatakan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi di atas, dapat dilihat nilai R Square dapat terlihat nilai R Square 0,822 atau 82.2%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel ketepatan waktu secara gabungan, sedangkan sisanya 17.8 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi kecepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan dituntut untuk menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Selain itu, ada peraturan - peraturan yang bersifat wajib dan mengikat bagi para perusahaan untuk menyampaikan laporan tahunannya. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan dimana setiap perusahaan memiliki keharusan untuk mematuhi peraturan yang ada. Perusahaan yang terlambat akan dikenakan berbagai denda dan sanksi. Ini akan

menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu.

Di samping itu, tingkat leverage keuangan yang tinggi juga ingin menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, hal ini berfungsi agar pihak kreditor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari kreditor manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab bagi perusahaan akan mengusahakan hal yang terbaik bagi perusahaannya, yaitu dengan berusaha menyampaikan laporan tahunan secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan, maka perusahaan itu akan menyampaikan laporan tahunannya dikarenakan perusahaan memiliki pengendalian intern yang baik dan kuat akan mendorong semua sumber daya manusia yang ada untuk berusaha menyampaikan laporannya secara tepat waktu. Sejalan dengan teori sinyal, karena perusahaan yang terdaftar di BEI menjadi sorotan publik, maka mereka akan berusaha sebisa mungkin untuk menjaga citranya sehingga akan menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Perusahaan yang tepat waktu dianggap memberikan sinyal positif bagi investor karena perusahaan tersebut dianggap mempunyai kinerja serta sistem pengendalian yang baik sehingga dapat tepat waktu.